

Distribusi pemasaran hasil budidaya belimbing Kota Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181728&lokasi=lokal>

Abstrak

Depok sebagai salah satu kota penghasil belimbing. Permintaan yang besar untuk daerah Jabodetabek dan Bandung, menunjukkan pangsa pasar untuk belimbing sangat besar. Pemilihan saluran distribusi pemasaran adalah faktor akhir yang menentukan keberhasilan budidaya dalam memberikan omzet yang besar bagi petani penghasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur distribusi pemasaran belimbing Kota Depok. Unit analisis adalah kelompok tani belimbing Kota Depok. Variabel yang digunakan adalah produktivitas kebun, arah dan jarak antara lokasi kebun dan lokasi lembaga distribusi, dan omzet kelompok tani penghasil belimbing. Metode yang digunakan adalah pendekatan keruangan melalui korelasi peta dan data yang disajikan secara deskriptif. Dari hasil analisis diketahui bahwa dalam distribusi pemasaran belimbing Kota Depok menunjukkan bahwa faktor jarak tidak mempengaruhi pemilihan saluran distribusi dan volume buah yang didistribusikan. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan saluran distribusi adalah arah pemasaran yang akan mempengaruhi omzet petani penghasil terkait dengan kondisi pasar tujuan. Saluran distribusi pemasaran belimbing Kota Depok terdiri dari 3 saluran distribusi yang dapat ditempuh hingga buah sampai kepada pasar pengecer dan konsumen. Saluran distribusi 1 adalah saluran distribusi langsung dari petani ke pasar tujuan, saluran distribusi 2 adalah saluran distribusi melalui tengkulak dan saluran distribusi 3 melalui koperasi. Saluran distribusi 3 dengan lembaga distribusi koperasi yang memiliki arah pemasaran ke DKI Jakarta dengan pedagang besar yang telah memiliki konsumen masyarakat kelas menengah ke atas, akan memberikan harga beli belimbing yang lebih tinggi, sehingga akan memberi omzet yang lebih besar bagi petani penghasil.